

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII'a Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Satu Atap Bongomeme, yang dilaksanakan dari awal bulan juni hingga akhir bulan juli 2015, dengan obserfasi awal, peserta didik yang hanya mendapatkan nilai aktifitas C dan D ada 14 peserta didik, dengan di adakannya penerapan model belajar *learning cycle* pada pertemuan pertama sudah menunjukkan peningkatan aktifitas peserta didik, yaitu peserta didik yang mendapat nilai aktifitas C dan D menurun menjadi 8 peserta didik di bandingkan dari obserfasi awal ada 14 peserta didik yang mendapat nilai aktifitas C dan D. Di pertemuan ke dua jumlah peserta didik yang mendapat nilai aktifitas C dan D, semakin menurun yaitu berjumlah 3 peserta didik, di bandingkan dari obserfasi awal dan pertemuan pertama, namun target yang di inginkan belum tercapai untuk meningkatkan aktifitas belajar peserta didik, maka pembelajaran di lanjutkan sampai pertemuan ke tiga, pada pertemuan ke 3 siklus 1 aktifitas peserta didik yang di inginkan sudah mencapai target yang di inginkan, yakni jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai aktifitas C dan D sudah sangat menurun yaitu hanya tinggal 1 peserta didik saja, di karenakan peserta didik tersebut tidak pernah mengikuti mata pelajaran selama 3 kali pertemuan, oleh karena itu peneliti tidak melanjutkan sampai ke siklus berikutnya.

Dari proses penelitian di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan Metode *Learning cycle* dalam pembelajaran ini akan dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, Metode *Learning cycle* merupakan strategi pembelajaran dengan secara bersiklus Dengan model belajar kelompok dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan analisis hasil penelitian tindakan kelas di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Di harapkan guru mata pelajaran agar senantiasa berkomunikasi dengan peserta didik dalam penggunaan model, metode pembelajaran yang akan di gunakan atau disesuaikan dengan materi serta karakteristik peserta didik yang ada. Peserta didik hendaknya lebih aktif apalagi dalam setiap pembelajaran.

1. Guru harus lebih memperhatikan kegiatan siswa pada saat berdiskusi agar siswa dapat berperan aktif dan focus terhadap pembelajaran dan tugas yang diberikan kepada siswa.
2. Untuk lebih meningkatkan aktifitas belajar siswa kiranya guru dapat memilih alternatif model pembelajaran yang sesuai agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan .
3. model pembelajaran *learning cycle* dapat digunakan untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Mengaktifkan siswa melalui kegiatan bertanya dan mengeskplorasi pertanyaan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki siswa.

Hasil penelitian yang bertitik tolak terhadap beberapa hasil karya penelitian sebelumnya, dan semoga akan menjadi salah satu sumber inspirasi untuk kelahiran karya-karya intelektual berikutnya, ini perlu diadakan penelitian –penelitian lanjut yang lebih komprehensif dan mendalam agar mendapatkan sebuah kesimpulan yang tepat dan menyeluruh

DAFTAR PUSTAKA

- Aktifitas belajar (Arifin dalam skripsi 2006 :45) Skripsi tugas akhir
- Dasna, I.Wayan.2005. Kajian Implementasi Model Siklus Belajar (*Learning Cycle*) – Dirjen Dikti Depdiknas. 5 September 2005.
- Fajaroh, F., Dasna, I.W. 2005. Penggunaan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar, keterampilan Dan Hasil Belajar– Malang. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 11 (2) Oktober 2005, hal 112-122.
- Fase-fase dalam *learning cycle* (Montesari dalam Sadirman, 2006). PT. Gramedia Pustaka Utama
- <http://suardimaswatu.blogspot.kr/2013/03/skripsi-model-pembelajaran-learning.html> diakses 17 februari 2014)
- Iskandar, S.M. 2005. Perkembangan dan Penelitian Daur Belajar. Semlok Pembelajaran Berbasis Konstruktivis. Jurusan Kimia UM. Juni 2005.
- Irwanto. (2000) Psikologi Umum. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kajian Implementasi Model Siklus Belajar (*Learning Cycle*) merek dan cavallo dalam Dasna,2005: 28) – Dirjen Dikti Depdiknas. 5 September 2005.
- Lorsbach, A. W. 2005. *The Learning Cycle as A tool for Planning Science Instruction*. Online (<http://www.coe.ilstu.edu/scienceed/lorsbach/257lrcy.html>, diakses 17 februari 2014)
- Model pembelajaran learning cycle (Peaget dalam *learning*, 2005 :39) PT. Remaja Rosda karya
- Model pembelajaran learning cycle (Fajaroh dalam *learning*, 2005:25) PT. Remaja Rosda karya
- Mulyana(2008). Perencanaan Pembelajaran.Makalah Dalam TOT Pengawas Madrasah.Balai Diklat Depag.Bandung.
- Muhibbin, Syah. (2006). Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan baru. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Paul B. Dierich (dalam Sardiman, 2004: 101). Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta : Gramedia.

Sumardi, Suryabrata. (2005). Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Pers
Ada

Sudjana, Nana. 1989. Cara Belajar Siswa Aktif-Dalam Proses Belajar Mengajar.
Bandung:Sinar Baru.